

ABSTRAK

Rina Fuji Lestari. NPM. 16.12.0077. Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Latar belakang penelitian ini dilakukan, karena masalah Kepemimpinan Camat Terhadap Kerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Manfaat penelitian diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep-konsep maupun teori yang berkaitan dengan Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif-korelational. Artinya peneliti berusaha menggambarkan dan kemudian mencoba menghubungkan adanya kaitan antara Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

Hasil penelitian menemukan bukti bahwa Kepemimpinan Camat Terhadap Kinerja Pegawai Di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu, terbukti cukup signifikan. Hal ini ditunjang dari analisis data yang menunjukkan bahwa, ada 62.96 % responden yang sangat setuju bahwa Camat sudah menunjukkan kepedulian terhadap kesejahteraan dan

kebutuhan para pegawainya; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa Camat sudah mendorong para pegawainya untuk berprestasi dalam melayani masyarakat; ada 70.37 % responden yang membenarkan bahwa Camat sudah memberikan kebebasan penuh kepada bawahannya untuk melakukan pekerjaannya secara profesional; ada 66.67 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan Camat dapat meningkatkan efektivitas kinerja pegawainya memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakatnya; ada 77.78 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan Camat sebagai pimpinan berpengaruh terhadap peningkatn kinerja pegawainya; dan ada 85.18 % responden yang membenarkan bahwa kebijakan camat yang sudah dikeluarkan terbukti memberikan hubungan yang harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya. Dan ternyata hasil angket yang tertinggi dari responden adalah masalah kebijakan camat yang telah dikeluarkan dapat memberikan hubungan harmonis antara atasan dan bawahan dan sebaliknya, yaitu dengan 85.18 responden membenarkannya.

Kata Kunci, Kepemimpinan dan Kinerja Pegawai

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan Camat akan berlangsung efektif bilamana mampu memenuhi fungsi dan tugasnya. Dalam hal ini adalah jabatan (pekerjaan) yang dilakukan atau kegunaan sesuatu hal atau kerja suatu bagian tubuh. Untuk itu setiap Kepemimpinan Camat harus mampu menganalisa situasi sosial kelompok atau organisasinya, yang dapat di manfaatkan dalam mewujudkan fungsi kepemimpinan dengan bekerja sama dan dengan bantuan orang-orang yang dipimpinya.

Kepemimpinan Camat di dalam sebuah organisasi memerlukan dan mengharapkan, bahwa sejumlah pegawai di bawahnya mempunyai kecakapan dan keterampilan di bidang pekerjaannya masing-masing, artinya Camat sebagai pimpinan tertingoi di Kantor Kecamatan tentunya juga memerlukan

seorang yang dapat membantunya dalam melaksanakan tugas-tugas yang menjadi beban kerja organisasi dan unit masing-masing. Dalam artian seorang pemimpin menginginkan sejumlah pegawai yang optimal dan efektif dalam melakukan pekerjaannya.

Kepemimpinan Camat dengan hubungannya dimana seorang pemimpin mempengaruhi orang lain untuk mau bekerja sama dalam melaksanakan tugas-tugas yang saling berkaitan guna mencapai tujuan yang diinginkan bersama. Cara Kepemimpinan Camat mempengaruhi bawahannya dapat bermacam-macam antara lain dengan memberikan tanggung jawab, memberikan perintah, melimpahkan wewenang, mempercayakan bawahan, memberikan penghargaan, memberikan kedudukan, memberikan tugas dan lain-lain.

Keberhasilan dan kegagalan Kepemimpinan Camat ditentukan oleh gaya bersikap dan bertindak. Gaya bersikap dan bertindak akan tampak dari cara melakukan sesuatu pekerjaan, salah satunya adalah dengan cara mendorong para pegawai agar dapat bekerja dengan efektif sehingga tercapainya tujuan organisasi yang diinginkan. Dengan demikian dibutuhkan kerja sama yang baik antar pemimpin dan para pegawainya.

Dengan demikian akan terbuka peluang bagi Kepemimpinan Camat untuk mewujudkan fungsi-fungsi kepemimpinan sejalan dengan situasi sosial yang dikembangkannya. Oleh karena itu fungsi Kepemimpinan Camat merupakan gejala sosial, karena harus diwujudkan dalam interaksi antar individu di dalam situasi sosial suatu kelompok/organisasi.

Menurut Sondang P. Siagian (2001 : 24), Kepemimpinan adalah kemampuan dan ketrampilan seseorang yang menduduki jabatan sebagai pemimpin satuan kerja untuk mempengaruhi perilaku orang lain terutama bawahannya untuk berfikir, bertindak sedemikian rupa sehingga melalui fikiran yang positif, memberikan sumbangsih nyata dalam mencapai tujuan organisasi.

Di lain pihak, seorang pemimpin harus berani dan mampu mengambil tindakan terhadap para pegawainya yang malas dan berbuat salah sehingga merugikan organisasi, dengan jalan memberikan teguran dan hukuman yang setimpal dengan kesalahannya. Untuk melaksanakan fungsi-fungsi ini sebaiknya seorang pemimpin perlu menyelenggarakan daftar kecakapan dan kelakuan baik bagi semua pegawai sehingga tercatat semua hadiah dan

hukuman yang telah di berikan kepada mereka.

Untuk mencapai efektivitas kerja yang diinginkan, kepemimpinan Camat di Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan harus dapat menjalankan peran dan tugasnya dengan baik dan diharapkan adanya hubungan komunikasi yang baik antara pemimpin dengan bawahannya sehingga para pegawai dapat bekerja dengan sebaik-baiknya. Oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengupayakan suatu kajian ilmiah dalam judul penelitian sebagai berikut "Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu".

B. Permasalahan

Memperhatikan Kepemimpinan Camat terhadap Kinerja Pegawai, maka tentunya ada permasalahan yang

dihadapi diantaranya adalah faktor kepemimpinan Camat dan faktor kerja pegawai di Kantor Kecamatan itu sendiri.

Kepemimpinan Camat diharapkan dapat memberikan efektivitas kerja pegawainya dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan. Yaitu memberikan terhadap peningkatan pelayanan kepada masyarakat, ternyata tidak harus dibiarkan begitu saja, peranan Kepimpinan Camat harus terus memotivasi kinerja pegawai tersebut, seperti datang terlambat, pulang sebelum waktunya, harus dapat diubah oleh Kepemimpinan Camat sebagai kekuasaan tertinggi di Kantor Kecamatan tersebut, demi memberikan peningkatan kinerja pegawainya, dalam hal ini fungsi kepemimpinan camat sebagai pimpinan tertinggi di kantor ini sangatlah dibutuhkan demi memberikan peningkatan kinerja pegawai kecamatan

sehingga tercapai tujuan yang diinginkan organisasi, yaitu memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakatnya.

C. Perumusan Masalah

Untuk dapat mempermudah penelitian ini nantinya dan agar penelitian ini memiliki arah yang jelas dalam menginterpretasikan fakta dan data kedalam penulisan skripsi, maka terlebih dahulu dirumuskan permasalahan yang akan diteliti.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu?
2. Apa saja yang menjadi hambatan Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai

Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu?

3. Upaya apa saja yang dilakukan dalam mengatasi hambatan Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.
- b. Untuk mengetahui faktor apa yang menjadi penghambat Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan

Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

- c. Untuk mengetahui upaya-upaya apa saja yang dilakukan Fungsi Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

2. Kegunaan Penelitian

Disamping tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini, maka suatu penelitian harus memiliki kegunaan.

Adapun kegunaan yang hendak dicapai oleh penulis melalui penelitian ini adalah:

- a. Bagi penulis khususnya, penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan konsep-konsep dari kemampuan fungsi kepemimpinan Camat, serta sebagai bahan panduan mahasiswa lainnya untuk dapat

mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi.

- b. Bagi instansi terkait, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi fungsi kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

- c. Bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Kalimantan, Jurusan Administrasi Publik, penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya ragam penelitian mahasiswa dan sebagai sumbangan pemikiran yang berguna untuk mengetahui bagaimana fungsi Kepemimpinan Camat dalam meningkatkan kinerja pegawainya, dan tentunya juga dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam mengadakan penelitian, penulis menjalankan beberapa prosedur untuk mendapatkan data-data. Adapun cara dan prosedur yang ditempuh tersebut adalah sebagai berikut :

1. Melakukan Langkah-langkah Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode sebagai berikut :

- a. Penelitian Kepustakaan (Library Research), bertujuan untuk memperoleh gambaran secara teoritis dengan jalan mempelajari buku-buku perpustakaan, keterangan-keterangan, bahan-bahan lainnya, yang ada

hubungannya dengan objek penelitannya. Pengetahuan yang diteliti diperoleh dari hasil penelitian ini akan dipergunakan sebagai bahan dasar analisa.

- b. Penelitian Lapangan (Field Research), yaitu peneliti terjun langsung kelapangan atau ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan bahan-bahan data berkenaan dengan objek penelitian.

21

2. Menentukan Tipe Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian deskriptif analisis yaitu menggambarkan permasalahan yang terjadi dilapangan kemudian dibuat dalam suatu analisa untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ada.

3. Melakukan Pendekatan Penelitian

Mengingat objek analisisnya adalah manusia dengan perilaku yang akan dikembangkan maka pendekatan penelitian ini lebih bersifat kualitatif yaitu strategi dan objek yang diteliti banyak menggunakan atau memanfaatkan informasi yang didapat dari responden, kemudian dikembangkan dan dikumpulkan guna dapat mendalami fenomena yang akan diteliti, sehingga nantinya dapat menggambarkan secara terperinci sesuai dengan sebenarnya, tanpa menggunakan kalkulasi baik matematik maupun statistik.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah :

1. Interview, yaitu suatu metode pengumpulan data secara sistematis melalui wawancara langsung untuk memperoleh keterangan dari pihak-pihak yang dapat memberikan

informasi dan data yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.

2. Observasi, yaitu metode pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung ke tempat penelitian untuk mendapatkan informasi secara rinci yang berkenaan dengan permasalahan penelitian.
3. Angket, yaitu sistem yang digunakan ditujukan pada pegawai kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Kantor Kecamatan Mentewe Kabupaten Tanah Bumbu, selama satu semester dari bulan September 2019 s/d bulan Desember 2019.

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas ; obyek / subyek yang mempunyai kuantitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2005 : 55). Populasi dalam penelitian ini adalah semua pegawai Kantor Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan yang berjumlah 27 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2005 : 56).

Besaran sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan teknik “*proporsional sampling*” yakni dengan mengambil sampel yang dikelompokkan kemudian dipertimbangkan dapat mewakili populasi pegawai pada Kantor Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan secara

keseluruhan, adapun sampel yang diambil adalah sebagai berikut :

- Camat 1
orang
- Sekretaris Kecamatan 1
orang
- Subbag Umum dan Kepegawain 1
orang
- Subbag Program dan Keuagn 1
orang
- Seksi Pemerintahan dan Pelayanan Masyarakat 3
orang
- Seksi Ketentraman dan Ketertiban umum 3
orang
- Seksi Kesejahteraan Rakyat 3
orang

- Seksi Pemberdayaan Masyarakat	3
orang	
- Kelompok Jabatan Fungsional	3
orang	
- Pegawai dan staf	10
orang	
Jumlah	27
orang	

D. Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah peneliti kumpulkan selanjutnya disesuaikan penyesuaian dengan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan bahan dan menggambarkan objek yang diteliti secara sistematis dan terperinci, kemudian menelaahnya dengan berdasarkan pada teori, konsep ataupun logika yang relevan dengan objek

penelitian, sehingga berdasarkan kesimpulan inilah nantinya akan diperoleh kesimpulan secara induktif.

Analisis data, dalam rangka memahami hasil data yang dikumpulkan, maka untuk menganalisis datanya digunakan analisis statistika sederhana yaitu menggunakan tabel frekuensi, dengan rumus:

$$\text{Rumus: } p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

p = persen

f = frekuensi

n = jumlah sampel

DAFTAR PUSTAKA

- Henry, Nicholas. 2008. *Administrasi Negara dan Masalah Masalah Kenegaraan*, Terjemahan: Luchiana D. Lontoh, Jakarta, Rajawali.
- Kartono, Kartini. 2002. *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta, Rajawali.
- Manullang, M. 2000. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Sevilla, Consuelo G., Ochave, Jesus A., Punsalan, Twila G., Regala, Bella P., dan Uriarte, Gabriel G., 2004. *Pengantar Metode Penelitian*. Terjemahan oleh Alimuddin Tuwu. 2003. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

Siagian, Sondang P. .2009. *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta, Bina Aksara.

Silalahi, Ulbert. 2006. *Pemahaman Praktis Asas-asas Manajemen*. Bandung, Mandar Maju.

Soekarno K. 2005. *Dasar-dasar Manajemen*. Jakarta, Miswar

Suganda, Dann. 2001. *Kepemimpinan di dalam Organisasi dan Manajemen*. Bandung. CV Sinar Baru.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung, Alfabeta.

Terry, George R. 2000. *Prinsip-prinsip Manajemen*. Jakarta. Bumi Aksara.

<http://www.harianberitasore.com>.

